

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dara primer yang didapatkan dari 27 hewan coba berupa tikus Wistar jantan model hiperurisemia, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak daun melinjo (*Gnetum gnemon L.*) dosis 20mg/kgBB terhadap penurunan kadar asam urat pada tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) jantan model hiperurisemia.
- b. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak daun melinjo (*Gnetum gnemon L.*) dosis 40mg/kgBB terhadap penurunan kadar asam urat pada tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) jantan model hiperurisemia.
- c. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak daun melinjo (*Gnetum gnemon L.*) dosis 80mg/kgBB terhadap penurunan kadar asam urat pada tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) jantan model hiperurisemia.
- d. Dosis pemberian ekstrak daun melinjo (*Gnetum gnemon L.*) yang paling efektif dalam menurunkan kadar asam urat tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) jantan model hiperurisemia adalah 40mg/kgBB

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan uji fitokimia kandungan ekstrak daun melinjo secara kuantitatif.
2. Dilakukan isolasi senyawa flavonoid untuk mengetahui jenis flavonoid yang terkandung dalam ekstrak daun melinjo (*Gnetum gnemon L.*)
3. Induksi hiperurisemia lebih ditekankan sehingga kelompok kontrol negatif yang tidak diberikan perlakuan apapun dapat tetap berada di dalam kondisi hiperurisemia.